

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan kebutuhan mutlak untuk kelangsungan hidup bangsa karena pendidikan sangat besar manfaatnya dalam pembangunan bangsa di segala bidang. Melalui pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang nantinya akan mampu berkompetensi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pendidikan juga merupakan proses yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang untuk lebih baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah dibutuhkan suatu inovasi dan kreativitas yang tinggi dari guru dalam menghadapi segala hambatan dan kesulitan yang ada demi kelangsungan proses pembelajaran yang berkualitas.

Peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan jasmani dan keolahragaan di tunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana tersebut bisa berupa alat perlengkapan atau fasilitas. Fasilitas ini telah menjadi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat dan ketrampilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya senam lantai (rool depan ). Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh penulis bahwa di SMP Negeri 8 kota Gorontalo telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai khususnya pada senam lantai (rool depan). Senam lantai ini telah masuk dalam kurikulum di SMP Negeri 8 kota Gorontalo. Hal ini sesuai dengan observasi awal di SMP Negeri 8 kota Gorontalo siswa-siswa belum sepenuhnya menguasai teknik dasar rool depan secara maksimal sesuai harapan yang diinginkan. Meskipun telah di latih berulang-ulang gerakan siswa masih banyak mengalami kesalahan. Mencermati keadaan tersebut maka seharusnya guru penjaskes

berusaha semaksimal mungkin untuk memikirkan cara-cara mengulangi gerakan-gerakan sesuai dengan teknik roll depan.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan guru penjaskes adalah metode yang digunakan dalam mengajarkan materi senam. Metode merupakan salah satu alat ukur berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan guru. Beberapa jenis metode dapat di pilih oleh guru untuk digunakan dalam mengajar yaitu metode bagian dan metode keseluruhan. Metode inilah yang hendak diteliti pengaruhnya terhadap evektifitas hasil belajar siswa dalam senam lantai, terutama dalam mengajar ketrampilan melakukan roll depan. Sebagaimana diketahui gerakan roll depan ini dirinci lagi dalam gerakan-gerakan khusus yang dapat dilatih sendiri-sendiri dan secara keseluruhan. Gerakan-gerakan tersebut menggunakan metode bagian dan metode keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan judul penelitian "pengaruh metode bagian dan metode keseluruhan terhadap kemampuan melakukan roll depan pada senam lantai siswa SMP Negeri 8 kota Gorontalo".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Sejauh manakah pengaruh metode bagian dan metode keseluruhan terhadap hasil belajar senam lantai (rol depan) siswa SMP Negeri 8 kota Gorontalo?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode bagian dan metode keseluruhan dapat berpengaruh terhadap hasil

kemampuan melakukan roll depan pada senam lantai siswa SMP Negeri 8 kota Gorontalo.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan metode bagian dan metode keseluruhan dapat berpengaruh terhadap kemampuan melakukan roll depan pada senam lantai siswa SMP Negeri 8 kota Gorontalo

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berikut :

a. Manfaat teoritis

Pelaksanaan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih kreatif dan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat praktis

Memberikan sumbangan-sumbangan pikiran yang berarti bagi sekolah dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran penjaskes. Siswa menjadi bahan masukan yang bermamfaat bagi guru/pelatih untuk meningkatnya hasil belajar siswa.